

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Wates Kulon Progo terkait Efisiensi pengelolaan penggunaan tempat tidur, bahwa peneliti akan menyampaikan kesimpulan sebagai Berikut:

1. Tingkat efisiensi penggunaan TT di RSUD Wates Kulon Progo tahun 2022 dan 2023 berada di luar daerah efisiensi, dengan nilai parameter tahun 2022 untuk BOR (30.94), *AvLOS* (3.56), TOI (8.10) dan BTO (31.14) dan tahun 2023 untuk BOR (45.06), *AvLOS* (3.44), TOI (4.38) dan BTO (45.78).
2. Perbandingan tingkat efisiensi penggunaan TT antar bangsal rawat inap di RSUD Wates Tahun 2022 dari 24 bangsal tidak ada yang berada di daerah efisiensi dan pada tahun 2023 dari 24 bangsal hanya 2 bangsal yang berada di daerah efisiensi terdapat pada bangsal unit Stroke yaitu dengan nilai BOR (80,85), *AvLOS* (5,48), TOI (1,29), dan TOI yaitu (54,11) dan Menoreh Lor yaitu dengan nilai BOR (77,49), *AvLOS* (3,39), TOI (1,04) dan BTO (79,38).
3. Faktor yang menyebabkan perubahan tingkat efisiensi penggunaan TT di RSUD Wates dari faktor internal dari sarana dan prasarana seperti penambahan dan pergeseran TT, serta pengadaan alat medis yang lama. Faktor eksternal yaitu rujukan berjenjang yang harus melalui rumah sakit tipe C.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan tingkat efisiensi penggunaan TT di RSUD Wates, maka peneliti ingin menyampaikan saran yang mungkin bisa dipertimbangkan rumah sakit untuk meningkatkan efisiensi penggunaan TT:

1. Mempertimbangkan penyesuaian jumlah tempat tidur dengan tingkat efisiensi, seperti dilakukannya penyesuaian jumlah TT sesuai kebutuhan yang awalnya 282 TT pada tahun 2023 setelah dihitung menjadi 169 TT untuk mencapai tingkat efisiensi penggunaan TT yang efisien berdasarkan standar *Barber Johnson*.
2. Melakukan upaya berkelanjutan yaitu menunjukan komitmen jangka panjang untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit yang meliputi beberapa aspek seperti ketersediaan fasilitas dan teknologi yang memadai, kompetensi dan profesionalisme tenaga medis dan non-medis, kecepatan dan ketepatan dalam memberikan pelayanan, kejelasan informasi dan komunikasi yang baik dengan pasien dan keramahan dan empati terhadap pasien. Hal ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit.